



# BERITA RESMI STATISTIK

**BPS PROVINSI JAWA TIMUR**

No. 57/09/35/Thn.XV. 4 September 2017

## NILAI TUKAR PETANI JAWA TIMUR BULAN AGUSTUS 2017

### Nilai Tukar Petani (NTP) Jawa Timur Bulan Agustus 2017 naik 1,43 persen.

- ☑ Nilai Tukar Petani (NTP) Jawa Timur bulan Agustus 2017 naik 1,43 persen dari 103,91 menjadi 105,40. Kenaikan NTP ini disebabkan karena indeks harga yang diterima petani (It) mengalami kenaikan, sedangkan indeks harga yang dibayar petani (Ib) mengalami penurunan.
- ☑ Pada bulan Agustus 2017, semua sub sektor pertanian mengalami kenaikan NTP. Kenaikan NTP terbesar terjadi pada sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 2,66 persen dari 99,30 menjadi 101,94, diikuti sub sektor Peternakan sebesar 2,02 persen dari 110,26 menjadi 112,49, sub sektor Tanaman Pangan sebesar 1,15 persen dari 101,20 menjadi 102,37, sub sektor Perikanan sebesar 0,97 persen dari 109,83 menjadi 110,89, dan sub sektor Hortikultura sebesar 0,16 persen dari 102,24 menjadi 102,41.
- ☑ Indeks harga yang diterima petani naik 1,12 persen dibanding bulan Juli 2017 yaitu dari 135,27 menjadi 136,78. Kenaikan indeks ini disebabkan oleh naiknya indeks harga yang diterima petani pada empat sub sektor pertanian dan sisanya mengalami penurunan. Sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat mengalami kenaikan terbesar yaitu 2,33 persen, diikuti sub sektor Peternakan sebesar 1,87 persen, sub sektor Tanaman Pangan sebesar 0,70 persen, dan sub sektor Perikanan sebesar 0,38 persen. Sedangkan sub sektor yang mengalami penurunan indeks yang diterima petani adalah sub sektor Hortikultura sebesar 0,11 persen.
- ☑ Sepuluh komoditas utama yang menyebabkan kenaikan indeks harga yang diterima petani bulan Agustus 2017 adalah tembakau, sapi potong, gabah, ikan nila, udang, buah apel, nilam, teri, kopi, dan kol/kubis. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat kenaikan indeks harga yang diterima petani adalah bawang merah, ikan layang, cabai rawit, rumput laut, jagung, cengkeh, ikan cakalang, ikan kuniran, tongkol, dan kapuk.
- ☑ Indeks harga yang dibayar petani mengalami penurunan sebesar 0,31 persen dari 130,18 pada bulan Juli 2017 menjadi 129,78 pada bulan Agustus 2017. Penurunan indeks ini disebabkan oleh turunnya indeks harga konsumsi rumah tangga (inflasi perdesaan) sebesar 0,52 persen, sedangkan indeks harga biaya produksi dan pembentukan barang modal (BPPBM) naik sebesar 0,13 persen.
- ☑ Sepuluh komoditas utama yang mendorong kenaikan indeks harga yang dibayar petani adalah uang bayaran sekolah SD, garam hancur, benih bandeng/nener, sawi, petelur layer, sawi hijau, buah mangga, garam bata, daging ayam ras, dan ketimun. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat kenaikan indeks harga yang dibayar petani bulan Agustus 2017 adalah bawang merah, cabai rawit, bawang putih, tomat sayur, benih gurame, sewa perahu tanpa motor, benih nila, ikan cakalang, gula pasir, dan terung.
- ☑ Dari lima Provinsi di Pulau Jawa yang melakukan penghitungan NTP pada bulan Agustus 2017, empat Provinsi mengalami Kenaikan NTP, dan sisanya mengalami penurunan. Kenaikan NTP terbesar terjadi di Provinsi Jawa Timur sebesar 1,43 persen, diikuti Provinsi Jawa Tengah sebesar 1,31 persen, Provinsi Jawa Barat sebesar 0,86 persen, dan Provinsi Banten sebesar 0,24 persen. Sedangkan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami penurunan NTP sebesar 0,05 persen.

### 1. Nilai Tukar Petani Jawa Timur

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani di daerah perdesaan adalah indikator Nilai Tukar Petani (NTP). Nilai Tukar Petani Jawa Timur pada bulan Agustus 2017 naik 1,43 persen dari 103,91 menjadi 105,40. Hal ini disebabkan karena indeks harga yang diterima petani (It) mengalami kenaikan, sedangkan indeks harga yang dibayar petani (Ib) mengalami penurunan. Indeks harga yang diterima petani (It) naik sebesar 1,12 persen dan indeks harga yang dibayar petani (Ib) turun sebesar 0,31 persen. Jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2016, perkembangan NTP Bulan Agustus 2017 (*year-on-year*) mengalami kenaikan sebesar 0,63 persen. Sedangkan NTP bulan Agustus 2017 dibandingkan Desember 2016 (tahun kalender Agustus) mengalami kenaikan sebesar 1,39 persen.

Jika dilihat perkembangan masing-masing sub sektor pada bulan Agustus 2017 terhadap bulan sebelumnya, semua sub sektor pertanian mengalami kenaikan NTP. Kenaikan NTP terbesar terjadi pada sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 2,66 persen dari 99,30 menjadi 101,94, diikuti sub sektor Peternakan sebesar 2,02 persen dari 110,26 menjadi 112,49, sub sektor Tanaman Pangan sebesar 1,15 persen dari 101,20 menjadi 102,37, sub sektor Perikanan sebesar 0,97 persen dari 109,83 menjadi 110,89, dan sub sektor Hortikultura sebesar 0,16 persen dari 102,24 menjadi 102,41.

Tabel 1.  
 Nilai Tukar Petani (NTP) Jawa Timur  
 Bulan Agustus Tahun 2017 (2012=100)

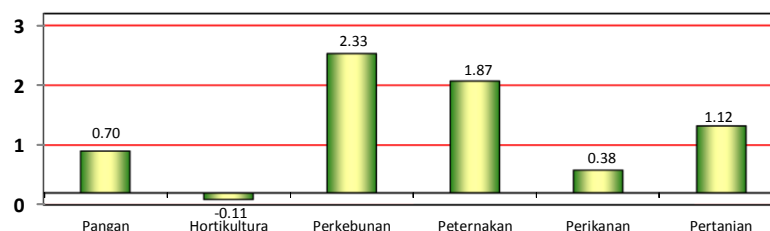
Sub sektor	Bulan				Persentase		
	Des'16	Agust'16	Juli'17	Agst'17	Agust'17 thd Agust'16	Agust'17 thd Des'16	Agust'17 thd Juli'17
(1)	(2)	(3)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tanaman Pangan							
a. Indeks yang Diterima (It)	133,67	132,19	136,01	136,96	3,62	2,46	0,70
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	132,16	130,03	134,39	133,80	2,90	1,24	-0,44
c. Nilai Tukar Petani (NTP-P)	101,15	101,66	101,20	102,37	0,70	1,21	1,15
2. Hortikultura							
a. Indeks yang Diterima (It)	133,17	131,10	134,35	134,21	2,37	0,78	-0,11
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	129,18	127,37	131,41	131,05	2,89	1,45	-0,27
c. Nilai Tukar Petani (NTP-H)	103,09	102,93	102,24	102,41	-0,50	-0,66	0,16
3. Tanaman Perkebunan Rakyat							
a. Indeks yang Diterima (It)	128,35	126,55	130,38	133,41	5,42	3,95	2,33
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	128,97	127,19	131,30	130,87	2,89	1,48	-0,32
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pr)	99,52	99,50	99,30	101,94	2,46	2,43	2,66
4. Peternakan							
a. Indeks yang Diterima (It)	134,91	135,90	136,76	139,32	2,52	3,27	1,87
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	122,77	121,21	124,04	123,86	2,19	0,89	-0,15
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pt)	109,89	112,12	110,26	112,49	0,33	2,36	2,02
5. Perikanan							
a. Indeks yang Diterima (It)	140,34	137,88	146,00	146,55	6,28	4,43	0,38
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	131,07	129,21	132,94	132,15	2,28	0,83	-0,59
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pi)	107,07	106,71	109,83	110,89	3,92	3,57	0,97
Gabungan/Jawa Timur							
a. Indeks yang Diterima (It)	133,30	132,38	135,27	136,78	3,32	2,61	1,12
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	128,23	126,39	130,18	129,78	2,68	1,21	-0,31
c. Nilai Tukar Petani (NTP-JT)	103,95	104,74	103,91	105,40	0,63	1,39	1,43

Perkembangan NTP masing-masing sub sektor bulan Agustus 2017 terhadap bulan Agustus 2016 (*year-on-year*), empat sub sektor mengalami kenaikan NTP dan sisanya mengalami penurunan. Kenaikan NTP terbesar pada sub sektor Perikanan sebesar 3,92 persen, diikuti sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 2,46 persen, sub sektor Tanaman Pangan sebesar 0,70 persen, dan sub sektor peternakan sebesar 0,33 persen. Sementara sub sektor Hortikultura mengalami penurunan sebesar 0,50 persen.

## 2. Indeks Harga yang Diterima Petani

Indeks harga yang diterima petani naik 1,12 persen dibanding bulan Juli 2017 yaitu dari 135,27 menjadi 136,78. Kenaikan indeks ini disebabkan oleh naiknya indeks harga yang diterima petani pada empat sub sektor pertanian dan sisanya mengalami penurunan. Sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat mengalami kenaikan terbesar yaitu 2,33 persen, diikuti sub sektor Peternakan sebesar 1,87 persen, sub sektor Tanaman Pangan sebesar 0,70 persen, dan sub sektor Perikanan sebesar 0,38 persen. Sedangkan sub sektor yang mengalami penurunan indeks yang diterima petani adalah sub sektor Hortikultura sebesar 0,11 persen.

Grafik 1.  
Perubahan Indeks Harga Diterima Petani (It) Jawa Timur  
Bulan Agustus Tahun 2017 (2012=100)



Sepuluh komoditas utama yang menyebabkan kenaikan indeks harga yang diterima petani bulan Agustus 2017 adalah tembakau, sapi potong, gabah, ikan nila, udang, buah apel, nilam, teri, kopi, dan kol/kubis. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat kenaikan indeks harga yang diterima petani adalah bawang merah, ikan layang, cabai rawit, rumput laut, jagung, cengkeh, ikan cakalang, ikan kuniran, tongkol, dan kapuk.

Tabel 2.  
Sepuluh Komoditas Indeks Harga Diterima Petani (It) yang Mengalami Perubahan Harga  
Bulan Agustus Tahun 2017 (2012=100)

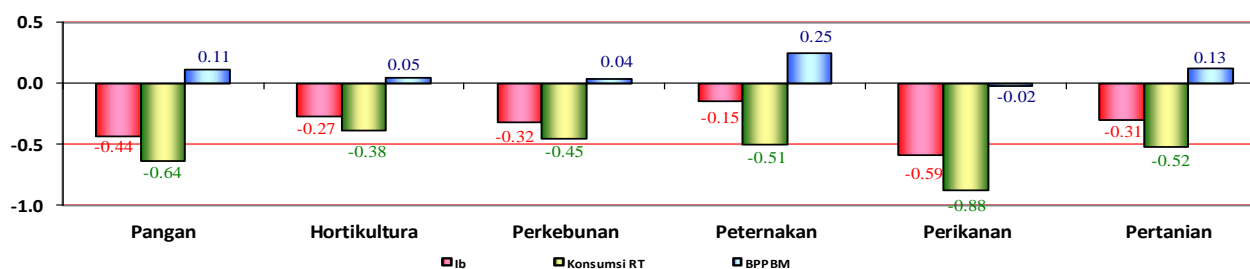
Komoditas yang mengalami kenaikan harga				Komoditas yang mengalami penurunan harga			
No.	Komoditas	RH (%)	Andil	No.	Komoditas	RH (%)	Andil
1	Tembakau	4.59	0.3529	1	Bawang merah	-8.85	-0.1154
2	Sapi potong	2.20	0.2627	2	Ikan layang	-3.64	-0.0643
3	Gabah	1.56	0.1620	3	Cabai rawit	-10.54	-0.0517
4	Ikan nila	4.32	0.0677	4	Rumput laut	-0.91	-0.0455
5	Udang	1.55	0.0633	5	Jagung	-1.25	-0.0416
6	Buah apel	3.62	0.0600	6	Cengkeh	-2.68	-0.0251
7	Nilam	4.88	0.0333	7	Ikan cakalang	-2.76	-0.0222
8	Teri	3.21	0.0320	8	Ikan kuniran	-1.67	-0.0166
9	Kopi	1.79	0.0312	9	Tongkol	-0.82	-0.0165
10	Kol/kubis	7.80	0.0305	10	Kapuk	-2.18	-0.0162

### 3. Indeks Harga yang Dibayar Petani

Indeks harga yang dibayar petani terdiri dari 2 golongan yaitu golongan konsumsi rumah tangga dan golongan biaya produksi dan pembentukan barang modal (BPPBM). Golongan konsumsi rumah tangga dibagi menjadi kelompok makanan dan kelompok non makanan. Pada bulan Agustus 2017, indeks harga yang dibayar petani turun sebesar 0,31 persen dibanding bulan Juli 2017 yaitu dari 130,18 menjadi 129,78. Penurunan indeks ini disebabkan oleh turunnya indeks harga konsumsi rumah tangga (inflasi pedesaan) sebesar 0,52 persen, sedangkan indeks harga biaya produksi dan pembentukan barang modal (BPPBM) naik sebesar 0,13 persen.

Indeks harga konsumsi rumah tangga (inflasi pedesaan) bulan Agustus 2017 turun sebesar 0,52 persen dari 136,78 pada bulan Juli 2017 menjadi 136,07, sedangkan Indeks harga biaya produksi dan pembentukan barang modal (BPPBM) bulan Agustus 2017 naik sebesar 0,13 persen dari 119,70 menjadi 119,85.

Grafik 2.  
Perubahan Indeks Dibayar Petani (Ib) Jawa Timur  
Bulan Agustus Tahun 2017 (2012=100)



Sepuluh komoditas utama yang mendorong kenaikan indeks harga yang dibayar petani adalah uang bayaran sekolah SD, garam hancur, benih bandeng/nener, sawi, petelur layer, sawi hijau, buah mangga, garam bata, daging ayam ras, dan ketimun. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat kenaikan indeks harga yang dibayar petani bulan Agustus 2017 adalah bawang merah, cabai rawit, bawang putih, tomat sayur, benih gurame, sewa perahu tanpa motor, benih nila, ikan cakalang, gula pasir, dan terung.

Tabel 3.  
Sepuluh Komoditas Indeks Harga Dibayar Petani (Ib) yang Mengalami Perubahan Harga  
Bulan Juli Tahun 2017 (2012=100)

Komoditas yang mengalami kenaikan harga				Komoditas yang mengalami penurunan harga			
No.	Komoditas	RH (%)	Andil	No.	Komoditas	RH (%)	Andil
1	Uang bayaran sekolah SD	6.96	0.0091	1	Bawang merah	-18.62	-0.0346
2	Garam hancur	25.97	0.0088	2	Cabai rawit	-18.90	-0.0318
3	Benih bandeng/nener	1.97	0.0068	3	Bawang putih	-12.62	-0.0301
4	Sawi	10.76	0.0066	4	Tomat sayur	-3.36	-0.0110
5	Petelur layer	1.38	0.0052	5	Benih gurame	-1.72	-0.0066
6	Sawi hijau	10.76	0.0051	6	Sewa perahu tanpa motor	-3.36	-0.0041
7	Buah mangga	4.84	0.0051	7	Benih nila	-1.97	-0.0040
8	Garam bata	27.27	0.0049	8	Ikan cakalang	-2.29	-0.0036
9	Daging ayam ras	2.81	0.0045	9	Gula pasir	-1.06	-0.0033
10	Ketimun	10.99	0.0043	10	Terung	-5.54	-0.0032

#### 4. Perbandingan NTP Antar Provinsi di Pulau Jawa

Dari lima Provinsi di Pulau Jawa yang melakukan penghitungan NTP pada bulan Agustus 2017, empat Provinsi mengalami Kenaikan NTP, dan sisanya mengalami penurunan. Kenaikan NTP terbesar terjadi di Provinsi Jawa Timur sebesar 1,43 persen, diikuti Provinsi Jawa Tengah sebesar 1,31 persen, Provinsi Jawa Barat sebesar 0,86 persen, dan Provinsi Banten sebesar 0,24 persen. Sedangkan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami penurunan NTP sebesar 0,05 persen.

Tabel 4.  
Nilai Tukar Petani 5 Provinsi di Pulau Jawa  
Bulan Agustus Tahun 2017 (2012=100)

No,	Provinsi	Bulan		Perubahan
		Juli 2017	Agust 2017	Juli 2017- Agust 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jawa Barat	104,48	105.37	0.86
2	Jawa Tengah	100,22	101.53	1.31
3	D.I. Yogyakarta	102,92	102.87	-0.05
4	Jawa Timur	103,91	105.40	1.43
5	Banten	99,60	99.83	0.24

Pada bulan Agustus 2017, NTP Provinsi Banten sebesar 99,83 merupakan yang terkecil dibanding provinsi lainnya di Pulau Jawa. Sementara NTP Provinsi Jawa Timur sebesar 105,40 merupakan yang terbesar.